

PERAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR IPA

Amanda Putri Elysia¹, Vinna Ariyani¹, Cici Lia Ayu Fatmawati¹, Intan Dwi Yuswanti¹, Rizka Elan Fadilah¹, I Ketut Mahardika¹, dan Firdha Yusmar¹.

¹ Prodi Pendidikan IPA, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember, 68121, Indonesia.
amandaelysia31009@gmail.com

Abstrak

Media Pembelajaran merupakan sebuah alat bantu agar proses belajar mengajar bisa tercapai dengan lancar. Media pembelajaran di desain dengan se menarik mungkin untuk membangkitkan motivasi belajar peserta didik saat proses pembelajaran. Dengan media yang menarik maka proses pembelajaran tidak akan terasa membosankan. Belajar mengajar di dukung dengan media pembelajaran agar berjalan dengan baik. Belajar sendiri mempunyai pengertian adalah sebuah proses perubahan tingkah laku yang mencakup menambah pengetahuan dan pengalaman akan hal baru. Dengan tujuan dari belajar bahwa agar semua orang tau akan hal yang baru. Sedangkan mengajar adalah sebuah kegiatan penyampaian materi saat proses belajar. Pada IPA pembelajarannya berkaitan dengan fenomena alam dan penelitian. Tujuan dari pembelajaran IPA meliputi produk, proses, dan mengembangkan tentang ilmiah. Ilmu pengetahuan alam (IPA) pada umumnya merupakan pengetahuan yang diperoleh dari pengumpulan data melalui eksperimen, observasi, dan analisis data untuk memberikan penjelasan fenomena yang ada. Tujuan dari model pembelajaran IPA yang beragam yaitu memberikan pemahaman kepada siswa supaya lebih mudah menangkap materi yang sudah diberikan.

Kata Kunci: Belajar Mengajar, IPA, Media Pembelajaran.

Abstract

Learning Media is a tool so that the teaching and learning process can be achieved smoothly. Learning media is designed to be as attractive as possible to arouse students' learning motivation during the learning process. With interesting media, the learning process will not feel boring. Teaching and learning is supported by learning media so that it runs well. Learning itself has an understanding is a process of behavior change that includes the addition of knowledge and experience of new things. With the aim of learning that so that everyone knows about new things. While teaching is an activity of delivering material during the learning process. In science, the learning is related to natural phenomena and research. The objectives of learning science include products, processes, and scientific developments. Natural sciences (IPA) are generally knowledge obtained from data collection through experimentation, observation, and data analysis to provide explanations for existing phenomena. The purpose of the various science learning models is to provide understanding to students so that it is easier to capture the material that has been given.

Keywords: Learn How To Teach, Natural Science, Learning Media.

1. PENDAHULUAN

Media Pembelajaran merupakan sebuah alat bantu agar proses belajar mengajar bisa tercapai dengan lancar. Media pembelajaran di desain dengan se menarik mungkin untuk membangkitkan motivasi belajar peserta didik saat proses pembelajaran. Dengan media yang menarik maka proses pembelajaran tidak akan terasa membosankan. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan. Belajar mengajar jika tidak ada media pembelajaran maka tidak akan berjalan dengan baik. Belajar sendiri mempunyai pengertian adalah sebuah proses perubahan tingkah laku yang mencakup menambah pengetahuan dan pengalaman akan hal baru. Sedangkan mengajar adalah sebuah kegiatan penyampaian materi saat pembelajaran. Pada IPA pembelajarannya berkaitan dengan fenomena alam dan penelitian. Media IPA ini menggunakan secara umum alat-alat laboratorium untuk penelitian. IPA memiliki hubungan dinamis yang mencakup tiga faktor utama yaitu “the extant body of scientific knowledge, the values of science and the method and processes of science” faktor tersebut memiliki arti bahwa sains merupakan produk dan proses, serta mengandung nilai-nilai. Belajar dalam arti luas adalah proses perubahan tingkah laku yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan , penerapan , dan evaluasi , yang dapat dicakup dalam berbagai bidang kajian sikap , nilai , dan pengetahuan serta keterampilan dasar , atau lebih luas . mencakup berbagai bidang kehidupan dan pengalaman. Sedangkan pengertian mengajar adalah Kegiatan yang mengatur atau mengelola lingkungan semaksimal mungkin untuk menciptakan peluang bagi anak untuk melakukan proses belajar secara efisien. Ilmu pengetahuan alam merupakan terjemahan kata-kata Inggris yaitu natural science, artinya Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Berhubungan dengan alam atau bersangkutan paut dengan alam, sedangkan science artinya ilmu pengetahuan. Jadi Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau

science dapat disebut sebagai ilmu tentang alam. Ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam ini

2. METODE PENELITIAN

Literatur dapat diartikan sebagai sumber berbagai macam aktivitas di dunia pendidikan ataupun aktivitas lainnya. Literatur juga dapat diartikan sebagai rujukan yang digunakan untuk acuan yang digunakan dalam ataupun mendapatkan informasi tertentu. Literatur dapat berupa buku yaitu Buku adalah jenis literatur yang banyak digunakan untuk mendukung suatu argumen dalam penulisan sebuah karya tulis. Yang kedua adalah jurnal Jurnal adalah literatur yang menyajikan hasil-hasil penelitian. Jurnal dapat dipublikasikan setelah melewati seleksi dan penilaian yang ketat, sehingga informasi di dalamnya valid dan reliabel. Yang ketiga adalah laporan penelitian Biasanya laporan penelitian dapat diakses melalui website dari lembaga pemerintah dan universitas. Pada metode penelitian kami menggunakan jurnal sebagai penelitian kami.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Media pembelajaran menurut Association of Education Comunication Technology (AECT) memberikan sebuah definisi media pembelajaran adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk proses penyampaian pesan. Dan secara umum media pembelajaran merupakan sebuah perantara untuk terjadinya proses pembelajaran agar bisa merangsang pikiran, perhatian, untuk membangkitkan motivasi, membangkitkan semangat, membangkitkan keinginan, dan untuk proses komunikasi antara pengajar dan pelajar. Secara singkat media pembelajaran bisa disebut dengan alat, yaitu berupa sebuah alat bantu untuk pengajar saat melakukan proses pembelajaran dengan pelajarnya. Contoh adalah guru yang menggunakan sebuah alat bantu yaitu lcd proyektor untuk menyampaikan materi sel hidup dan sel

mati kepada siswanya. Media pembelajaran guru diharuskan menguasai karena pada saat proses pembelajaran guru membutuhkan media pembelajaran untuk berinteraksi dengan siswanya. Media pembelajaran bisa didesain dengan melihat gaya belajar para siswa. Agar pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa bisa dengan mudah menangkap, memahami materi yang disampaikan dengan didukung media pembelajaran yang menarik. Jenis media pembelajaran yang akan digunakan bisa dengan melihat kondisi dari ruang, waktu, biaya, dan karakteristik pada media pembelajaran tersebut. Ilmu pengetahuan alam (IPA) pada umumnya merupakan pengetahuan yang diperoleh dari pengumpulan data melalui eksperimen, observasi, dan inferensi untuk memberikan penjelasan fenomena yang andal. Pembelajaran IPA biasanya terdapat pada Sekolah Menengah Pertama atau Madrasah Tsanawiyah. Hal tersebut bertujuan agar siswa dapat memperdalam pemahaman tentang berbagai jenis gejala alam, mengembangkan ilmu pengetahuan konsep dan prinsip yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya yaitu dapat menumbuhkan rasa ingin tahu, pengetahuan, kepositifan, kesadaran akan adanya saling ketergantungan antara ilmu pengetahuan, lingkungan, teknologi dan masyarakat, dan kesadaran untuk berpartisipasi dalam pelestarian, perlindungan dan pelestarian alam. Standar pembelajaran IPA yang baik menurut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan tidak hanya berbasis buku, pengajaran harus dilengkapi dengan alat bantu praktis dan relevan dengan lingkungan. Sedangkan media

pembelajaran memungkinkan pembelajaran yang efektif dengan memasukkan konsep, prinsip, dan hukum ilmiah. Pembelajaran saintifik yang awalnya sulit bagi siswa menjadi lebih mudah dipahami melalui penggunaan media dan alat pendidikan. Belajar dalam arti luas adalah proses perubahan tingkah laku yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penerapan, dan evaluasi, yang dapat dicakup dalam berbagai bidang kajian sikap, nilai, dan pengetahuan serta keterampilan dasar, atau lebih luas. mencakup berbagai bidang kehidupan dan pengalaman. Menurut Hilgrad dan Bauer, belajar adalah "perolehan pengetahuan, pemahaman, atau perolehan melalui pengalaman atau studi, berlabuh di utama atau memori, memperoleh melalui pengalaman, membentuk, atau menemukan" sehingga dapat disimpulkan bahwa Belajar berarti memperoleh pengetahuan melalui pengalaman, mengingat, berurusan dengan pengalaman, memperoleh informasi (Lubis dan Lumut, 2021). Sedangkan pengertian mengajar adalah Kegiatan yang mengatur atau mengelola lingkungan semaksimal mungkin untuk menciptakan peluang bagi anak untuk melakukan proses belajar secara efisien. Harlen (Patta Bundu, 2006: 10) menyatakan bahwa ada tiga karakteristik utama Sains yakni:

Pertama, memandang bahwa setiap orang mempunyai kewenangan untuk menguji validitas (kesahihan) prinsip dan teori ilmiah meskipun kelihatannya logis dan dapat dijelaskan secara hipotesis. Teori dan prinsip hanya berguna jika sesuai dengan kenyataan yang ada.

Kedua, memberi pengertian adanya hubungan antara fakta-fakta yang diobservasi yang memungkinkan penyusunan prediksi sebelum sampai pada kesimpulan. Teori yang disusun harus didukung oleh fakta-fakta dan data yang teruji kebenarannya. Ketiga, memberi makna bahwa teori Sains bukanlah kebenaran yang akhir tetapi akan berubah atas dasar perangkat pendukung teori tersebut. IPA memiliki hubungan dinamis yang mencakup tiga faktor utama yaitu “the extant body of scientific knowledge, the values of science and the method and processes of science” faktor tersebut memiliki arti bahwa sains merupakan produk dan proses, serta mengandung nilai-nilai. Alat pendidikan mempunyai peranan yang penting pada pembelajaran IPA. Tujuan pembelajaran IPA sendiri Contoh hakikat IPA meliputi produk, proses, dan mengembangkan sikap ilmiah serta sadar akan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat untuk pengembangan sikap dan tindakan berupa aplikasi IPA yang positif. Model pembelajaran IPA memiliki beberapa karakteristik untuk diberikan kepada siswa. Tujuan dari model pembelajaran ini adalah untuk memberikan kepeahaman kepada siswa agar lebih mudah menangkap materi yang diberikan. Adapun tujuan alat pendidikan IPA yakni memiliki peranan yang penting pada pembelajaran IPA sendiri. Contohnya pada hakikat IPA meliputi produk, proses dan pengembangan sikap ilmiah serta kesadaran dalam masyarakat tentang pengembangan sikap dan sebuah tindakan pada pembelajaran.

4. KESIMPULAN

Media pendidikan merupakan sebuah alat bantu untuk menunjang proses pembelajaran. Media tersebut sangat penting dalam kehidupan di sekolah, karena tanpa adanya media pembelajaran tersebut, guru akan sulit untuk menyampaikan materi kepada siswanya.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih untuk team yang sudah bekerja sama menyelesaikan artikel ini. Selanjutnya para pembaca yang menyempatkan waktu untuk membaca artikel ini. Dan juga kami mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang sudah mendukung dituliskannya artikel ini. Kami mengucapkan banyak terima kasih dan mohon maaf jika pada artikel ini masih banyak kesalahan dalam penulisan dan juga penggunaan kata.

6. REFERENSI

- Alpian, Y., S.W. Anggraeni., U.Wiharti dan N.M. Soleha. 2019. Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Jurnal Buana Pengabdian*. 1(1):66-72.
- Hamid, M.A., R.Ramadhani., M. Juliana., M. Safitri., M.M.Jamaludin dan J.Simarmarta. 2020. *Media Pembelajaran*. Penerbit Yayasan Kita Menulis.
- Ma'sum, T., F.Fitriyah., F.N. Afifah dan A.Rahmawati. 2021. ALAT ALAT PENDIDIKAN PERSPEKTIF ISLAM. *Cermin jurnal*. 1(1): 16-20.
- Pamungkas, A., B.Subali dan S. Lunuwih. 2017. Implementasi Model Pembelajaran IPA Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Hasil Belajar

Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*. 3(2):118-127.

Widiyatmoko, A dan S.D. Pamelasari. 2012. Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Mengembangkan Alat Peraga IPA dengan Memanfaatkan Bahan Bekas Pakai. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*.1(1): 51-56.